

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 3 TEGAL



Disusun Oleh :

Nama : M. Azhar Asykurulloh
NIM : 5101409009
J ur / Prodi : Pend. Teknik Bangunan, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

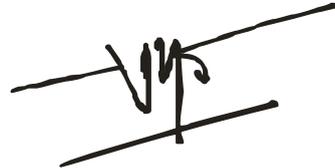
Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen
Pembimbing

Drs. Sumiyadi, M.T
NIP. 19540325 198303 1 004

Kepala Sekolah
SMK NEGERI 3 TEGAL



Ibnu Hajar Dewantoro, S.T.P
NIP. 19590426 198503 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012/2013, dapat menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 3 Tegal. Laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan orientasi, observasi, diskusi, dan latihan-latihan di SMK Negeri 3 Tegal. selama PPL I dari tanggal 30 Juli 2012 hingga tanggal 25 Agustus 2012 dan PPL 2 dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 15 Oktober 2012.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. M. Harlanu M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat engembangan PPL UNNES.
4. Drs. Sumiyadi, M.T. selaku dosen koordinator dan sekaligus dosen pembimbing PPL jurusan Pendidikan Teknik Bangunan.
5. Ibnu Hajar Dewantara, S.T.P. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Tegal.
6. Riskandi, S.Pd selaku guru koordinator Mahasiswa PPL.
7. Drs. Muljono selaku guru pamong.
8. Guru dan karyawan serta siswa-siswi SMK Negeri 3 Tegal.
9. Semua pihak yang membantu dalam pembuatan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Tegal, Oktober 2012
Penulis

M. Azhar Asykurulloh
NIM. 5101409009

DAFTAR ISI

| | |
|--|----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | v |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| C. Manfaat | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 4 |
| A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan..... | 4 |
| B. Dasar Hukum | 5 |
| C. Dasar Implementasi | 5 |
| D. Tujuan Konseptual..... | 6 |
| BAB III PELAKSANAAN PPL 2 | 7 |
| A. Waktu dan Tempat | 7 |
| B. Tahapan kegiatan | 7 |
| C. Materi kegiatan | 9 |
| D. Proses Pembimbingan | 11 |
| E. Faktor pendukung dan penghambat | 11 |
| F. Refleksi Diri | 12 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kegiatan Mahasiswa PPL
2. Administrasi Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Program Tahunan
 - c. Program Semester
 - d. Jadwal Guru Mengajar
 - e. Silabus
 - f. RPP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa yang menempuh jalur pendidikan dengan mengambil strata 1 (satu) sebelum terjun langsung sebagai tenaga pendidik atau guru di sekolah, maka mahasiswa praktikan terlebih dahulu harus mengikuti pelatihan mengajar yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi tempat praktikan mengikuti perkuliahan. Selain sebagai mata kuliah, Pelatihan ini dilaksanakan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman mengajar di sekolah dan mengetahui kondisi pembelajaran di sekolah secara langsung.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa program kependidikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagai mana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan keprofesionalismenya nanti di lapangan kerja sebenarnya. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi untuk memberi bekal bagi praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mampu mengenal, memahami, mendalami berbagai macam dan model karakter siswa atau anak didik.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan dan memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - c. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - d. Mampu mengaplikasikan ilmu teori kedalam realita nyata khususnya yang ada didalam lingkup kehidupan disekolah.
 - e. Memperoleh pengalaman yang sangat berguna tatkala praktikan sudah menjadi seorang tenaga pengajar nantinya.

2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Sebagai wadah bagi para mahasiswa praktikan untuk menemukan dan melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik.
 - b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
 - c. Dapat mengetahui tolak ukur antara mahasiswa praktikan dengan tenaga pengajar yang ada di sekolah tersebut.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
 - b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Dalam praktik pengalaman lapangan tersebut meliputi berbagai macam kegiatan, yaitu praktik mengajar, praktik administratif, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Tegal yang beralamatkan di Jalan Gajah Mada 72 D Pekauman Kec. Tegal Barat Kota Tegal. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMK Negeri 3 Tegal meliputi:

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK Negeri 3 Tegal dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 1 Agustus 2012.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMK negeri 3 Tegal dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 3 Tegal dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli s/d 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data

pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas X GB1 dan X GB2.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Gambar Teknik merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK negeri 3 Tegal dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya kedalam praktek kegiatan belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut :

a. *Persiapan Belajar Pembelajaran* (Pembuatan Perangkat pembelajaran)

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. *Proses Belajar Mengajar*

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

1. Kegiatan awal

Membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dan pemberian motivasi.

Apersepsi bisa dilakukan dengan mereview pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan menunjukkan gambar yang dapat mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus. Tidak ada metode yang terbaik, yang paling baik adalah jika kita bisa menggunakan metode tersebut sesuai dengan situasi kondisi.

Guru praktikan dapat menggunakan metode ceramah bervariasi dan metode diskusi kooperatif dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan demikian dapat diperoleh suatu pembelajaran yang berkesinambungan.

3. Kegiatan akhir

Penyimpulan materi

Pada akhir pembelajaran guru melibatkan siswa dalam penyimpulan butir penting yang sesuai dengan indikator yang harus dicapai.

Kesempatan tanya jawab dan pemberian post test.

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan. Setelah itu dilakukan post test untuk mengetahui seberapa besar informasi yang mampu diserap.

Memberi tugas akhir

Tugas yang diberikan kepada siswa dapat berkaitan dengan materi yang diajarkan atau tentang materi yang akan datang. Tugas dapat berupa pencarian artikel, pertanyaan, portofolio dll.

Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan program tahunan dan program semester
- c. Pembuatan RPP
- d. Pembuatan soal mid semesteran
- e. Penggunaan media dan metode

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 adalah ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SMK Negeri 3 Tegal menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- f. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
- g. Siswa SMK Negeri 3 Tegal menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan, terutama guru pamong dan wali kelas dari kelas praktik.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktikkan di dalam kelas.

F. Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL (1 dan 2) bertujuan untuk mencetak tenaga pendidik yang profesional. Pembelajaran adalah proses pembiasaan pengalaman. Sehingga dengan menuntaskan PPL, mahasiswa dapat terbiasa dengan berbagai macam kondisi kelas dan bagaimana mengatasinya. Dari pengalaman yang diperoleh selama melaksanakan PPL mahasiswa atau calon-calon guru tersebut dapat belajar untuk menjadi guru yang sesungguhnya. Kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL 2 adalah praktik mengajar di kelas, sebelum mengajar praktikan membuat perangkat pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong.

Dari kegiatan praktik mengajar tersebut, praktikan mendapatkan pengalaman mengajar di kelas yang akan menjadi terbiasa dengan berbagai

macam kondisi di kelas dan tahu akan bagaimana cara untuk mengatasinya. Adapun hal yang dapat dilaporkan sebagai refleksi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Menggambar Konstruksi dinding dan lantai bangunan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Praktikan sebagai mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan mengamati bahwa pelajaran Menggambar Teknik 2 dengan kompetensi dasar Menggambar Konstruksi dinding dan lantai bangunan sebagai salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di dalam ilmu bangunan. Mata pelajaran Menggambar Teknik 2 dengan kompetensi dasar Menggambar Konstruksi dinding dan lantai memiliki peranan dalam penggambaran membangun sebuah bangunan agar bangunan tersebut memiliki estetika dinding dan pola lantai yang indah.

Kekuatan yang ada dalam pembelajaran Menggambar Konstruksi dinding dan lantai bangunan adalah bahwa mata pelajaran Menggambar Teknik cukup mendapat posisi yang cukup, dalam arti pihak sekolah benar-benar mengharapkan kualitas anak didiknya lebih baik dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam menggambar.

Kelemahan pembelajaran Menggambar Konstruksi dinding dan lantai bangunan itu sendiri adalah kurangnya kesadaran dari siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengapresiasi, mengekspresikan diri dalam menggambar khususnya di bidang bangunan, walaupun itu bukan faktor pokok yang menghalangi kegiatan pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMK Negeri 3 Tegal merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional yang memiliki akreditasi A, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Menggambar Konstruksi Pondasi di SMK Negeri 3 Tegal sudah cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan bernama Bapak Muljono. Beliau pengampu mata pelajaran Menggambar Teknik. Bapak Muljono merupakan seorang guru yang professional. Hal tersebut dibuktikan dengan meskipun sudah tidak berusia muda lagi, beliau tetap setia mendampingi murid-muridnya, tetap mengajar seperti biasa. Dalam proses pembelajaran, beliau sungguh-sungguh berusaha mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran di luar kelas pun terkadang dilakukan sebagai inovasi, sehingga siswa tidak merasa bosan.

Bapak Muljono memiliki keterampilan mengajar. Meskipun tidak sepenuhnya optimal, karena setiap manusia perlu selalu belajar dan memperbaiki diri. Pun praktikan. Mengikuti dan memperhatikan Bapak Muljono mengajar merupakan salah satu cara praktikan untuk belajar dari yang telah berpengalaman. Bapak Muljono dapat mengelola kelas dengan baik. Keterampilan tersebut yang kurang dikuasai oleh praktikan.

Dalam bersosialisasi dengan teman sejawat maupun praktikan yang baru dikenalnya, beliau bersikap ramah. Terhadap praktikan, beliau memberikan saran dan nasihat demi kemajuan praktikan.

Dosen pembimbing pun memberikan bekal berupa materi dan nasihat sebagai senjata praktikan untuk menghadapi siswa dan semua hal yang terjadi di lingkungan yang baru sebagai tamu dan warga baru di SMK Negeri 3 Tegal.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Tegal

Setelah melakukan pengamatan, praktikan dapat mengatakan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Tegal sudah baik. Artinya, Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

Komunikasi antara guru dan siswa terjalin dua arah. Jadi, siswa tidak hanya mendengarkan yang disampaikan guru, tetapi juga ikut sumbang saran atau mengungkapkan pikiran dan menyampaikannya di kelas.

5. Kemampuan diri praktikan

Semua materi dalam semua mata kuliah yang diperoleh oleh praktikan sebelum melaksanakan PPL merupakan bekal atau senjata secara teori. Meskipun dalam mata kuliah pembelajaran mikro praktikan telah melakukan praktik mengajar, namun suasana dan rasa deg-degan yang didapat berbeda dengan ketika praktikan menghadapi siswa sesungguhnya. Kemampuan praktikan hanya sekadar teori, dan sekadar teori tidak mencukupi untuk menghadapi siswa dan segala macam tingkah laku dan permasalahannya.

PPL 1 yang praktikan lakukan, merupakan proses mempersiapkan diri untuk melaksanakan PPL 2, sehingga ketika praktikan mengajar siswa yang sesungguhnya, praktikan telah mampu. Karena telah memiliki bekal tidak hanya teori saja tetapi juga pengalaman yang didapat saat observasi dilakukan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 2

Tidak pernah ada kata percuma dan sia-sia ketika sesuatu dilakukan dengan sepenuh hati. Pun kegiatan praktik mengajar yang dilakukan dalam PPL 2. Adanya interaksi antara warga sekolah, baik siswa, guru, dan karyawan dengan praktikan selama melaksanakan PPL 2.

Dengan adanya pengamatan, praktikan mendapatkan nilai tambah yaitu kesiapan mental dalam menghadapi siswa nantinya, karena telah terjalin hubungan yang baik antara praktikan dengan seluruh warga sekolah pada umumnya, siswa pada khususnya.

Dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk

menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya

Praktikan telah siap mengatasi suasana kelas yang tidak kondusif, dan gaduh. Bagaimana menjadi disiplin sebelum menuntut siswa untuk disiplin. Bagaimana memperlakukan siswa sesuai karakter siswa tersebut dan kondisi kelas. PPL 2 merupakan kegiatan wajib yang berguna ketika dilakukan dengan sungguh-sungguh. Bukan hanya karena sebuah keharusan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

SMK Negeri 3 Tegal merupakan sekolah Negeri yang menanamkan nilai-nilai kedisiplinan tidak hanya pada siswa tetapi juga seluruh guru dan karyawannya. Praktikan memberikan saran sebagai masukan demi kemajuan SMK Negeri 3 Tegal yaitu, pengoptimalan penggunaan sarana dan prasarana agar siswa semakin tertarik dengan pembelajaran dan kualitas pendidikan di SMK Negeri 3 Tegal dengan lebih baik.

Saran yang dapat praktikan berikan kepada Unnes adalah pengoptimalan waktu perkuliahan oleh dosen sehingga kemampuan mahasiswa dapat lebih dioptimalkan. Koordinasi antara pusat dengan dosen juga perlu diperbaiki agar praktikan dapat mengetahui dan tidak bingung kepada siapa harus mengadu atau meminta saran.

Mengetahui,
Guru pamong

Drs. Muljono
NIP. 19530808 198003 1 025

Tegal, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

M. Azhar Asykurulloh
NIM. 5101409009



LAMPIRAN - LAMPIRAN



KEGIATAN MAHASISWA PPL

RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH LATIHAN

Program : PPL 2

Sekolah Latihan : SMK Negeri 3 Tegal

| Minggu ke | Hari dan tanggal | Jam | Kegiatan |
|-----------|-----------------------------|-----------------|---|
| 1 | Senin 27 Agustus 2012 | 07.00 | Halal bihalal dengan guru dan siswa SMKN 3 Tegal |
| | Selasa 28 Agustus 2012 | 09.00 | Konsultasi RPP dengan guru pamong |
| | Rabu 29 Agustus 2012 | 07.00- 11.05 | Konsultasi perangkat pembelajaran dengan guru pamong dan mengajar di kelas X TGB2 |
| | Kamis 30 Agustus 2012 | 07.00- 11.05 | Mengajar di kelas X TGB 1 |
| | Jum'at 7 September 2012 | 07.00- 17.00 | Mendampingi perkemahan |
| | Sabtu 8 September 2012 | 18.00- 05.00 | Mendampingi perkemahan |
| 2 | Rabu 5 September 2012 | 07.00- 11.05 | Mengajar di kelas X TGB 2 |
| | Kamis 6 September 2012 | 07.00- 11.05 | Mengajar di kelas X TGB 1 |
| | Jum'at 7 September 2012 | 13.00- 16.00 | Mendampingi kegiatan ekstrakurikuler pramuka |
| 3 | Rabu 12 September 2012 | 07.00- 11.05 | Mengajar di kelas X TGB 2 |
| | Kamis 13 September 2012 | 07.00- 11.05 | Mengajar di kelas X TGB 1 |
| | Jum'at 14 September 2012 | 13.00- 16.00 | Mendampingi kegiatan ekstrakurikuler pramuka |
| 4 | Selasa 18 September 2012 | 08.00- 10.00 | Konsultasi perangkat pembelajaran |
| | Rabu 19 September 2012 | 07.00- 11.05 | Mengajar di kelas X TGB 2 |
| | Kamis 20 September 2012 | 07.00- 11.05 | Mengajar di kelas X TGB 1 |
| | Jum'at 21 September 2012 | 13.00- 16.00 | Mendampingi kegiatan ekstrakurikuler pramuka |

| Minggu ke | Hari dan tanggal | Jam | Kegiatan |
|-----------|-----------------------------|-----------------|--|
| 5 | Rabu 26 September 2012 | 07.00- 11.05 | Mengajar di kelas X TGB 2 |
| | Kamis 27 September 2012 | 07.00- 11.05 | Mengajar di kelas X TGB 1 |
| | Jum'at 28 September 2012 | 13.00- 16.00 | Mendampingi kegiatan ekstrakurikuler pramuka |
| 6 | Rabu 3 Oktober 2012 | 07.00- 11.05 | Mengajar di kelas X TGB 2 |
| | Kamis 4 Oktober 2012 | 07.00- 11.05 | Mengajar di kelas X TGB 1 |
| | Jum'at 5 Oktober 2012 | 13.00- 16.00 | Mendampingi kegiatan ekstrakurikuler pramuka |
| 7 | Rabu 10 Oktober 2012 | 07.00- 11.05 | Mengajar di kelas X TGB 2 |
| | Kamis 11 Oktober 2012 | 07.00- 11.05 | Mengajar di kelas X TGB 1 |
| | Jum'at 12 Oktober 2012 | 13.00- 16.00 | Mendampingi kegiatan ekstrakurikuler pramuka |
| 8 | Senin 15 Oktober 2012 | 07.00- 13.40 | Persiapan ujian MID Semester |
| | Selasa 16 Oktober 2012 | 07.00- 15.15 | Ujian MID Semester |
| | Rabu 17 Oktober 2012 | 07.00- 15.15 | Ujian MID Semester |
| | Kamis 18 Oktober 2012 | 07.00- 15.15 | Ujian MID Semester |
| | Jum'at 19 Oktober 2012 | 07.00- 11.00 | Classmeeting |
| | Sabtu 20 Oktober 2012 | 07.00- 13.15 | Classmeeting dan Penarikan PPL |

Tegal, Oktober 2012

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Ibnu Hajar Dewantoro, S.T.P
NIP. 19590426 198503 1 003

Guru Pamong

Drs. Muljono
NIP. 19530808 198003 1 025





KALENDER PENDIDIKAN
UPTD SMK 3 TEGAL
TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013
SEMESTER GASAL

| NO | BULAN | HARI | | | | | | | JML HARI EFEKTIF | MINGGU EFEKTIF KE | KETERANGAN | |
|-------------------------------|-----------|------|-----|------|-----|-----|-----|------|------------------|-------------------|---|---|
| | | SEN | SEL | RABU | KAM | JUM | SAB | MING | | | | |
| 1 | JULI | 2012 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | | 2 : Rapat Program TP 2012/2013 |
| | | | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | | 9 - 12 : Perkiraan Kegiatan Pendidikan Karakter & Pengembangan Diri |
| | | | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 0 | | 16 : Hari pertama masuk TP 2012/ 2013 |
| | | | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 6 | 1 | 17 - 19 : Kegiatan Masa Orientasi Siswa Baru |
| | | | 30 | 31 | | | | | | 2 | | 20 - 21 LIBUR AWAL PUASA |
| Hari Efektif : 8 hari | | | | | | | | | | | | |
| 2 | AGUSTUS | 2012 | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | Pesantren Rhamadhan : 1 - 11 |
| | | | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 6 | 3 | |
| | | | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 0 | | 17 : Upacara HUT RI |
| | | | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 0 | | 13 - 26 Agustus Libur Akhir Puasa 1434 H |
| | | | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | | 5 | 4 | 19 - 20 : Hari Raya Idul Fitri (Libur lebaran) |
| Hari Efektif : 15 hari | | | | | | | | | | | | |
| 3 | SEPTEMBER | 2012 | | | | | | 1 | 2 | 1 | | |
| | | | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 6 | 5 | |
| | | | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 6 | 6 | |
| | | | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 6 | 7 | Pekan Ulangan Harian : 17 - 29 Sept |
| | | | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 6 | 8 | |
| Hari Efektif : 25 hari | | | | | | | | | | | | |
| 4 | OKTOBER | 2012 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 6 | 9 | 1 : Upacara Hari Kesaktian Pancasila |
| | | | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 6 | 10 | |
| | | | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 3 | 11 | 19 s/d 22 Pelaksanaan Ulangan Tengah Semester |
| | | | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 4 | 12 | 26 : Libur Hari Raya Idul Adha |
| | | | 29 | 30 | 31 | | | | | 3 | 13 | Hari Efektif : 22 |
| 5 | NOVEMBER | 2012 | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | | |
| | | | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 6 | 14 | 15 : Tahun Baru Hijriyah 1434 H |
| | | | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 5 | 15 | 10 : Upacara Hari Pahlawan |
| | | | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 6 | 16 | |
| | | | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | | 5 | 17 | Hari Efektif : 25 |
| 6 | DESEMBER | 2012 | | | | | | 1 | 2 | 0 | | 1 - 8 Ulangan Semester Gasal |
| | | | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 0 | | 10 - 13 Remediasi dan Kegiatan Kreatifitas Siswa |
| | | | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 0 | | 15 : Penerimaan Rapor Smt Gasal |
| | | | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 0 | | 25 : Libur Natal |
| | | | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | | 17 - 31 Des' 2012 : Libur Semester Gasal |
| | | | 31 | | | | | | | | | |
| Hari Efektif : - | | | | | | | | | | | | |
| J U M L A H | | | | | | | | | 95 | 17 | Jumlah hari efektif = 95 Minggu efektif = 17 | |

Tegal, 16 Juli 2012
KEPALA SEKOLAH

Ibnu Hajar Dewantoro, S.T.P
 NIP. 19590426 198503 1 003

Catatan :

Kegiatan ulangan tengah semester, ulangan kenaikan kelas tidak dihitung dalam hari efektif belajar.
 Khusus kelas XI TKR, NKPI & TKPI Ulangan Kenaikan Kelas dilaksanakan sebelum berangkat Prakerin.
 Kepada Bpk/Ibu Pendidik Siswa XI TKR, TKPI, NKPI agar menyesuaikan/mengatur SKKD - nya.



KALENDER PENDIDIKAN
UPTD SMK 3 TEGAL
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013
SEMESTER GENAP

| NO | BULAN | HARI | | | | | | JUMLAH HARI EFEKTIF | MINGGU KE | KETERANGAN | |
|---------------|------------------|------|-----|------|-----|-----|-----|---------------------|-----------|--|---|
| | | SEN | SEL | RABU | KAM | JUM | SAB | | | | MING |
| 7 | JANUARI 2013 | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 4 | 1 | 1 : Libur Tahun Baru |
| | | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 6 | 2 | 2 : Awal Pelajaran Semester Genap |
| | | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 6 | 3 | |
| | | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 5 | 4 | 24 : Libur Nasional |
| | | 28 | 29 | 30 | 31 | | | | 4 | | |
| | | | | | | | | | | Hari Efektif : 25 | |
| 8 | FEBRUARI 2013 | | | | | 1 | 2 | 3 | 2 | 5 | |
| | | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 6 | 6 | 4 - 6 Feb 2013 : Try Out Ujian Nasional I |
| | | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 6 | 7 | |
| | | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 6 | 8 | 11 - 2013 : Prediksi Uji Praktik Keahlian (UPK) |
| | 25 | 26 | 27 | 28 | | | | 4 | | Hari Efektif : 24 | |
| 9 | MARET 2013 | | | | | 1 | 2 | 3 | 2 | 9 | 13 - 20 Ulangan Kenaikan Kelas XI TKR, NKPI & |
| | | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 6 | 10 | 18 : Prediksi Ujian Teori Kejuruan |
| | | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 1 | | 19 - 26 : Ujian Sekolah |
| | | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 0 | | 12, 29 : Libur Nasional |
| | | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 3 | 11 | Hari Efektif : 12 |
| 10 | APRIL 2013 | | | | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 3 | 12 | 1-3 Try Out II |
| | | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 6 | 13 | 15 - 17 Perkiraan UN Utama |
| | | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 3 | 14 | |
| | | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 6 | 15 | |
| | 29 | 30 | | | | | | 2 | | Hari Efektif : 20 | |
| 11 | MEI 2013 | | | | | | | | | | |
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 16 | 15 Perkiraan Pleno Kelulusan |
| | | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 6 | 17 | 9 : Libur Nasional |
| | | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 5 | 18 | |
| | | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 2 | 19 | 25 : Libur Nasional |
| | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | | 2 | 20 | Hari Efektif : 21 | |
| 12 | JUNI 2013 | | | | | | 1 | 2 | 0 | | 5 : Libur Nasional |
| | | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 0 | | 1 - 8 : UAS Genap; 10 - 18 : Remediasi |
| | | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 0 | | 18: Verifikasi Tingkat Kakom; 20 Verifikasi Tingkat |
| | | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 0 | | 23 Juni - 14 Juli : Libur Akhir Tahun Pelajaran |
| | | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 0 | | Hari Efektif : - |
| JUMLAH | | | | | | | | 102 | 20 | Jumlah hari efektif = 102 ; Minggu efektif = 20 | |
| | | | | | | | | 85% | 87 | 15 | |

Tegal, 16 Juli 2012

KEPALA SEKOLAH

Ibnu Hajar Dewantoro, S.T.P

NIP. 19590426 198503 1 003

JADWAL MENGAJAR MAHASISWA PRAKTIKAN

SMK NEGERI 3 TEGAL

NAMA : M. Azhar Asykurulloh
NIM : 5101409009
MATA PELAJARAN : Teknik Gambar Bangunan 2
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Sumiyadi M.Pd
GURU PAMONG : Drs. Muljono

| No. | Hari/ tanggal | Kelas | Waktu | Jumlah JP | Materi |
|-----|--------------------------|---------|---------------|-----------|---|
| 1 | Rabu, 29 Agustus 2012 | X TGB 2 | 07.05 – 11.05 | 6 | Menggambar batu bata |
| 2 | Kamis, 30 Agustus 2012 | X TGB 1 | 07.05 – 11.05 | 6 | Menggambar batu bata |
| 3 | Rabu, 4 September 2012 | X TGB 2 | 07.05 – 11.05 | 6 | Menggambar pasangan batu bata |
| 4 | Kamis, 5 September 2012 | X TGB 1 | 07.05 – 11.05 | 6 | Menggambar pasangan batu bata |
| 5 | Rabu, 12 September 2012 | X TGB 2 | 07.05 – 11.05 | 6 | Mendeskripsikan konstruksi dinding bangunan |
| 6 | Kamis, 13 September 2012 | X TGB 1 | 07.05 – 11.05 | 6 | Mendeskripsikan konstruksi dinding bangunan |
| 7 | Rabu, 19 September 2012 | X TGB 2 | 07.05 – 11.05 | 6 | Mendeskripsikan konstruksi lantai bangunan |
| 8 | Kamis, 20 September 2012 | X TGB 1 | 07.05 – 11.05 | 6 | Mendeskripsikan konstruksi lantai bangunan |
| 9 | Rabu, 26 September 2012 | X TGB 2 | 07.05 – 11.05 | 6 | Menggambar konstruksi lantai |
| 10 | Kamis, 27 September 2012 | X TGB 1 | 07.05 – 11.05 | 6 | Menggambar konstruksi lantai |
| 11 | Rabu, 3 Oktober 2012 | X TGB 2 | 07.05 – 11.05 | 6 | Menggambar memodifikasi pola lantai |
| 12 | Kamis, 4 Oktober 2012 | X TGB 1 | 07.05 – 11.05 | 6 | Menggambar memodifikasi pola lantai |
| 13 | Rabu, 10 Oktober 2012 | X TGB 2 | 07.05 – 11.05 | 6 | Menggambar konstruksi bata dan batako |
| 14 | Kamis, 11 Oktober 2012 | X TGB 1 | 07.05 – 11.05 | 6 | Menggambar konstruksi bata dan batako |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI PEMBELAJARAN | | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | | | SUMBER BELAJAR |
|--|---|--|---|---|--|---------------|----|----|---|
| | | PEMBELAJARAN | NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA | | | TM | PS | PI | |
| 1. Mendeskripsikan konstruksi dinding dan lantai bangunan. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian dinding dan lantai bangunan dipahami ▪ Fungsi dinding dan lantai bangunan dipelajari ▪ Cara pemasangan konstruksi dinding dan lantai bangunan dipahami | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian dinding dan lantai bangunan ▪ Fungsi dinding dan lantai bangunan ▪ Cara pemasangan konstruksi dinding dan lantai bangunan | <ul style="list-style-type: none"> • Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa. • Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah. • Menghargai prestasi hasil kerja orang lain • Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan kreatif • Mengerjakan soal tes/ulangan dengan kemandirian dan penuh kejujuran • Saling Bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok • Berkomunikasi lisan/ tulisan dengan guru maupun teman menggunakan bahasa yang benar dan sopan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan pengertian dinding dan lantai bangunan ▪ Menjelaskan fungsi dinding dan lantai bangunan ▪ Menjelaskan cara pemasangan konstruksi dinding dan lantai bangunan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Test tertulis ▪ Pengamatan ▪ sikap | | | | <ul style="list-style-type: none"> - buku Menggambar Konstruksi - MODUL |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI PEMBELAJARAN | | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | | | SUMBER BELAJAR |
|---------------------------------|--|--|---|--|--|---------------|----|----|---|
| | | PEMBELAJARAN | NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA | | | TM | PS | PI | |
| | | | | | | | | | |
| 2. Menggambar konstruksi lantai | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peralatan gambar yang akan dipakai disiapkan. ▪ Skala, ukuran kertas, dan format gambar dikenali. ▪ Elemen-elemen pembentuk konstruksi lantai dari keramik/ ubin dan lantai parket beserta susunannya dikenali dan dipahami. ▪ Elevasi lantai ditentukan berdasarkan arahan atasan. ▪ Jenis dan dimensi penutup lantai dikenali. Apabila diperlukan adanya expansion joint, bahan dan dimensinya ditentukan sesuai arahan atasan. ▪ Dimensi ruang dikenali untuk pembuatan rencana pola lantai. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memilih peralatan / perlengkapan dan media gambar untuk menggambar ▪ Penjelasan tentang peraturan dan standar bangunan ▪ Penjelasan tentang standar gambar yang berlaku di perusahaan ▪ Penjelasan tentang spesifikasi bahan konstruksi lantai dari keramik/ ubin/ parket. ▪ Penjelasan tentang elemen-elemen pembentuk konstruksi lantai dari keramik/ ubin dan lantai parket beserta susunannya. ▪ Mengidentifikasi ruang dan pembuatan rencana pola lantai. ▪ Penjelasan tentang skala, ukuran kertas, dan format gambar ▪ Prosedur pemeriksaan dan perbaikan peralatan/ perlengkapan yang rusak | <ul style="list-style-type: none"> • Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa. • Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah. • Menghargai prestasi hasil kerja orang lain • Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan kreatif • Mengerjakan soal tes/ulangan dengan kemandirian dan penuh kejujuran • Saling Bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok • Berkomunikasi lisan/ tulisan dengan guru maupun teman menggunakan bahasa yang benar dan sopan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjelasan tentang sumber informasi yang berkenaan dengan membereskan pekerjaan setelah menggambar konstruksi lantai bangunan. ▪ Prosedur Pemeriksaan hasil penggambaran ▪ Prosedur Penyusunan dan penyimpanan hasil gambar. ▪ Prosedur membersihkan dan menyimpan peralatan kerja menggambar ▪ Menyiapkan peralatan dan perlengkapan menggambar ▪ Menggambar detail potongan lantai keramik/ ubin atau parket di atas tanah atau di atas pelat lantai beton bertulang menggunakan alat manual dan komputer ▪ Menerapkan sumber informasi yang berkenaan dengan membereskan pekerjaan setelah menggambar konstruksi lantai bangunan. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Test tertulis ▪ Pengamatan ▪ sikap ▪ Proses kerja Hasil kerja | | | | <ul style="list-style-type: none"> - buku Menggambar Konstruksi - MODUL |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI PEMBELAJARAN | | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | | | SUMBER BELAJAR |
|------------------|---|--|---|---|-----------|---------------|----|----|----------------|
| | | PEMBELAJARAN | NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA | | | TM | PS | PI | |
| | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jika gambar denah pola lantai dipisah dari denah keseluruhan, denah bangunan digambar dengan hanya garis luar (outline) dinding, lengkap dengan dimensi bukaan pintu yang sesuai dengan daftar pintu (door schedule). Gambar dibuat dengan rapi dan akurat. ▪ Pola lantai digambar sesuai arahan atasan. Bila tidak ada pola tertentu, lebar bersih ruang diukur, jumlah keramik dihitung, sisa keramik dibuang di sisi-sisi. ▪ Notasi keterangan jenis lantai ditulis di atas pola lantai, lengkap dengan dimensi keramik/ ubin/ parket dan elevasi lantai. ▪ Acuan pemasangan keramik/ ubin/ parket diberi tanda untuk memudahkan pelaksanaan di lapangan. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi skala, ukuran kertas, dan format gambar ▪ Mengidentifikasi ruang dan pembuatan rencana pola lantai ▪ Penjelasan tentang penggambaran konstruksi lantai dari keramik/ ubin dan lantai parket. ▪ Cara Pembuatan pola lantai berdasarkan karakteristik ruangan ▪ Cara Pekerjaan menggambar denah rencana pola lantai keramik/ ubin/ pariket di atas tanah atau di atas pelat lantai beton bertulang menggunakan alat manual dan komputer. ▪ Penjelasan tentang menggambar detail potongan lantai keramik/ ubin atau parket di atas tanah atau di atas pelat lantai beton bertulang menggunakan alat manual dan komputer | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memeriksa hasil gambar, menghapus garis-garis bantu, penulisan keterangan dan pembuatan kop gambar. ▪ Menyusun dan menyimpan hasil gambar. ▪ Membersihkan merapikan kembali dan menyimpan peralatan menggambar setelah digunakan. | | | | | |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI PEMBELAJARAN | | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | | | SUMBER BELAJAR |
|------------------|---|--|---|-----------------------|-----------|---------------|----|----|----------------|
| | | PEMBELAJARAN | NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA | | | TM | PS | PI | |
| | | | | | | | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Detail potongan lantai dari keramik/ ubin/ parket digambar dengan benar, akurat dan rapi, lengkap dengan plin pada pertemuan lantai dengan dinding. ▪ Notasi bahan elemen-elemen lantai digambar dengan benar dan rapi. ▪ Notasi keterangan ditulis dengan benar, lengkap dan rapi. ▪ Notasi dimensi dan elevasi gambar detail ditulis dengan benar, lengkap dan rapi ▪ Garis-garis bantu penggambaran dibersihkan. ▪ Gambar detail dilengkapi dengan keterangan-keterangan tambahan seperti judul gambar dan skala. ▪ Kop gambar dibuat atau disesuaikan dengan isi gambar. ▪ Peralatan gambar dibersihkan, dirapikan dan disimpan. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cara menggambar detail potongan lantai keramik/ ubin atau parket di atas tanah atau di atas pelat lantai beton bertulang. ▪ Cara memberi notasi ▪ Penjelasan tentang sumber informasi yang berkenaan dengan membereskan pekerjaan setelah menggambar konstruksi lantai bangunan. ▪ Prosedur Pemeriksaan hasil penggambaran ▪ Prosedur Penyusunan dan penyimpanan hasil gambar. ▪ Prosedur membersihkan dan menyimpan peralatan kerja menggambar | <ul style="list-style-type: none"> ▪ | | | | | | |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI PEMBELAJARAN | | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | | | SUMBER BELAJAR |
|--------------------------------------|---|--|---|---|-----------|---------------|----|----|---|
| | | PEMBELAJARAN | NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA | | | TM | PS | PI | |
| | | | | | | | | | |
| 3. Menggambar modifikasi pola lantai | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peralatan gambar yang akan dipakai disiapkan. ▪ Skala, ukuran kertas, dan format gambar dikenali. ▪ Elemen-elemen modifikasi lantai dari keramik/ ubin dan lantai parket beserta susunannya dikenali dan dipahami. ▪ Elevasi lantai ditentukan berdasarkan arahan atasan. ▪ Jenis dan dimensi penutup lantai dikenali. Apabila diperlukan adanya expansion joint, bahan dan dimensinya ditentukan sesuai arahan atasan. ▪ Dimensi ruang dikenali untuk modifikasi rencana pola lantai. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memilih peralatan / perlengkapan dan media gambar untuk menggambar ▪ Penjelasan tentang peraturan dan standar bangunan ▪ Penjelasan tentang standar gambar yang berlaku di perusahaan ▪ Penjelasan tentang spesifikasi bahan konstruksi lantai dari keramik/ ubin/ parket. ▪ Penjelasan tentang elemen-elemen modifikasi lantai dari keramik/ ubin dan lantai parket beserta susunannya. ▪ Mengidentifikasi ruang untuk modifikasi rencana pola lantai. | <ul style="list-style-type: none"> • Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa. • Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah. • Menghargai prestasi hasil kerja orang lain • Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan kreatif • Mengerjakan soal tes/ulangan dengan kemandirian dan penuh kejujuran • Saling Bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok • Berkomunikasi lisan/ tulisan dengan guru maupun teman menggunakan bahasa yang benar dan sopan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjelasan tentang sumber informasi yang berkenaan dengan membereskan pekerjaan setelah menggambar konstruksi lantai bangunan. ▪ Prosedur Pemeriksaan hasil penggambaran ▪ Prosedur Penyusunan dan penyimpanan hasil gambar. ▪ Prosedur membersihkan dan menyimpan peralatan kerja menggambar ▪ Menyiapkan peralatan dan perlengkapan menggambar ▪ Menggambar detail modifikasi potongan lantai keramik/ ubin atau parket di atas tanah atau di atas pelat lantai beton bertulang menggunakan alat manual dan komputer ▪ Menerapkan sumber informasi yang berkenaan dengan membereskan pekerjaan setelah menggambar konstruksi lantai bangunan. | | | | | <ul style="list-style-type: none"> - buku Menggambar Konstruksi - MODUL |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI PEMBELAJARAN | | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | | | SUMBER BELAJAR |
|--|---|--|---|---|---|---------------|----|----|--------------------------------------|
| | | PEMBELAJARAN | NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA | | | TM | PS | PI | |
| | | | | | | | | | |
| 4. Menggambar konstruksi bata dan batako | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jika gambar denah pola lantai dipisah dari denah keseluruhan, denah bangunan digambar dengan hanya garis luar (outline) dinding, lengkap dengan dimensi bukaan pintu yang sesuai dengan daftar pintu (door schedule). Gambar dibuat dengan rapi dan akurat. ▪ Pola lantai digambar sesuai arahan atasan. Bila tidak ada pola tertentu, lebar bersih ruang diukur, jumlah keramik dihitung, sisa keramik dibuang di sisi-sisi. ▪ Notasi keterangan jenis lantai ditulis di atas pola lantai, lengkap dengan dimensi keramik/ ubin/ parket dan elevasi lantai. ▪ Acuan pemasangan keramik/ ubin/ parket diberi tanda untuk memudahkan pelaksanaan di lapangan. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi skala, ukuran kertas, dan format gambar ▪ Mengidentifikasi ruang dan pembuatan rencana pola lantai ▪ Penjelasan tentang penggambaran konstruksi lantai dari keramik/ ubin dan lantai parket. ▪ Cara Pembuatan pola lantai berdasarkan karakteristik ruangan ▪ Cara Pekerjaan menggambar denah rencana pola lantai keramik/ ubin/ pariket di atas tanah atau di atas pelat lantai beton bertulang menggunakan alat manual dan komputer. ▪ Penjelasan tentang menggambar detail potongan lantai keramik/ ubin atau parket di atas tanah atau di atas pelat lantai beton bertulang menggunakan alat manual dan komputer | <ul style="list-style-type: none"> • Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa. • Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah. • Menghargai prestasi hasil kerja orang lain • Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan kreatif • Mengerjakan soal tes/ulangan dengan kemandirian dan penuh kejujuran • Saling Bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok • Berkomunikasi lisan/ tulisan dengan guru maupun teman menggunakan bahasa yang benar dan sopan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memeriksa hasil gambar, menghapus garis-garis bantu, penulisan keterangan dan pembuatan kop gambar. ▪ Menyusun dan menyimpan hasil gambar. ▪ Membersihkan merapikan kembali dan menyimpan peralatan menggambar setelah digunakan. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Test tertulis ▪ Pengamatan ▪ sikap ▪ Proses kerja ▪ Hasil kerja | | | | - buku Menggambar Konstruksi - MODUL |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI PEMBELAJARAN | | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | | | SUMBER BELAJAR |
|------------------|---|--|---|-----------------------|-----------|---------------|----|----|----------------|
| | | PEMBELAJARAN | NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA | | | TM | PS | PI | |
| | | | | | | | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Detail potongan lantai dari keramik/ ubin/ parket digambar dengan benar, akurat dan rapi, lengkap dengan plin pada pertemuan lantai dengan dinding. ▪ Notasi bahan elemen-elemen lantai digambar dengan benar dan rapi. ▪ Notasi keterangan ditulis dengan benar, lengkap dan rapi. ▪ Notasi dimensi dan elevasi gambar detail ditulis dengan benar, lengkap dan rapi ▪ Garis-garis bantu penggambaran dibersihkan. ▪ Gambar detail dilengkapi dengan keterangan-keterangan tambahan seperti judul gambar dan skala. ▪ Kop gambar dibuat atau disesuaikan dengan isi gambar. ▪ Peralatan gambar dibersihkan, dirapikan dan disimpan. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cara menggambar detail potongan lantai keramik/ ubin atau parket di atas tanah atau di atas pelat lantai beton bertulang. ▪ Cara memberi notasi ▪ Penjelasan tentang sumber informasi yang berkenaan dengan membereskan pekerjaan setelah menggambar konstruksi lantai bangunan. ▪ Prosedur Pemeriksaan hasil penggambaran ▪ Prosedur Penyusunan dan penyimpanan hasil gambar. ▪ Prosedur membersihkan dan menyimpan peralatan kerja menggambar | <ul style="list-style-type: none"> ▪ | | | | | | |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI PEMBELAJARAN | | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | | | SUMBER BELAJAR |
|------------------|---|---|---|---|-----------|---------------|----|----|----------------|
| | | PEMBELAJARAN | NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA | | | TM | PS | PI | |
| | | | | | | | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Garis dinding dibuat 4 garis lengkap dengan plesteran atau cukup 2 garis tergantung dari skala penggambaran yang dipakai (skala plotting) dan sesuai dengan standar perusahaan. ▪ Notasi dinding digambar dengan benar dan rapi, termasuk notasi dan ketinggian adukan trasraam. ▪ Aksonometri ikatan bata/ batako pada dinding setengah batu, dinding satu batu, kolom satu batu (pilaster) digambar dengan ukuran bata standar dan dengan ikatan antar bata yang saling mengikat (tidak ada siar vertikal yang segaris) dengan tebal siar 1 cm atau sesuai arahan atasan. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjelasan tentang menggambar aksonometri konstruksi bata/ batako (sekaligus susunannya) dengan benar pada dinding setengah batu, dinding satu batu, kolom satu batu (pilaster), rollaag dan balok lalai menggunakan alat gambar manual dan komputer. ▪ Menggambar aksonometri ikatan bata/ batako pada: <ul style="list-style-type: none"> – Dinding setengah batu. – Dinding satu batu. – Pilaster / kolom satu batu. – <i>Rollaag</i> ▪ Balok lalai | <ul style="list-style-type: none"> ▪ | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan tata cara untuk menggambar dinding dari bata/ batako pada gambar potongan bangunan. ▪ Menerapkan menggambar konstruksi dinding bata/ batako pada gambar potongan bangunan. ▪ Menggambar konstruksi dinding bata/ batako pada gambar potongan bangunan. ▪ Menggambar menggunakan alat gambar manual dan komputer. ▪ Menggambar notasi ▪ Menyiapkan peralatan dan perlengkapan menggambar ▪ Menerapkan konstruksi ikatan pasang bata/ batako. ▪ Menerapkan tentang pilaster, rollaag, dan balok lalai. ▪ Menerapkan tentang sistem dimensi | | | | | |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI PEMBELAJARAN | | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | | | SUMBER BELAJAR |
|------------------|--|---|---|---|-----------|---------------|----|----|----------------|
| | | PEMBELAJARAN | NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA | | | TM | PS | PI | |
| | | | | | | | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Aksonometri ikatan bata/ batako pada rollaag digambar dengan posisi dan susunan yang benar dengan ikatan yang mengandalkan kekuatan geser adukan dengan bata. ▪ Aksonometri ikatan bata/ batako pada balok lalai digambar dengan beberapa kemungkinan (sesuai dengan kebutuhan), baik lengkung maupun datar, dengan susunan bata dan tebal siar yang benar yang mengandalkan kekuatan geser adukan dengan bata. ▪ Garis-garis bantu penggambaran dibersihkan. ▪ Gambar detail dilengkapi dengan keterangan-keterangan tambahan seperti judul gambar dan skala. ▪ Kop gambar dibuat atau disesuaikan dengan isi gambar. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjelasan tentang sumber informasi yang berkenaan dengan membereskan pekerjaan setelah menggambar konstruksi lantai bangunan. ▪ Prosedur pemeriksaan hasil penggambaran ▪ Prosedur penyusunan dan penyimpanan hasil gambar. ▪ Prosedur membersihkan dan menyimpan peralatan kerja menggambar. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan tentang menggambar aksonometri konstruksi bata/ batako (sekaligus susunannya) dengan benar pada dinding setengah batu, dinding satu batu, kolom satu batu (pilaster), rollaag dan balok lalai ▪ Menggambar aksonometri konstruksi bata/ batako (sekaligus susunannya) dengan benar pada dinding setengah batu, dinding satu batu, kolom satu batu (pilaster), rollaag dan balok lalai menggunakan alat gambar manual dan komputer. ▪ Menerapkan sumber informasi yang berkenaan dengan membereskan pekerjaan setelah menggambar konstruksi lantai bangunan. ▪ Memeriksa hasil gambar, menghapus garis-garis bantu, penulisan keterangan dan pembuatan kop gambar. ▪ Menyusun dan | | | | | |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI PEMBELAJARAN | | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | | | SUMBER BELAJAR |
|--|---|---|---|--|---|---------------|----|----|---|
| | | PEMBELAJARAN | NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA | | | TM | PS | PI | |
| | | | | | | | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peralatan gambar dibereskan, dirapikan dan disimpan. | | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membersihkan merapikan kembali dan menyimpan peralatan menggambar setelah digunakan. | | | | | |
| 5. Menggambar konstruksi penutup dinding dan kolom | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peralatan gambar yang akan dipakai disiapkan ▪ Skala, ukuran kertas dan format gambar dikenali ▪ Tipe-tipe dan dimensi bahan penutup dinding dan kolom dipahami ▪ Konstruksi pemasangan bahan penutup dinding dan kolom dipahami ▪ Tipe-tipe bahan-bahan perekat, rangka dan persyaratannya dipahami ▪ Detail tampak bidang vertikal digambar rapi dan akurat lengkap dengan skala yang ditentukan atasan atau sesuai standar perusahaan ▪ Pola penutup dinding atau kolom digambarkan pada detail tampak sesuai arahan atasan ▪ Notasi keterangan ditulis dengan benar, lengkap dan rapi ▪ Notasi dimensi dan elevasi ditulis dengan benar, lengkap dan rapi | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjelasan tentang : <ul style="list-style-type: none"> – Tipe-tipe dan dimensi bahan penutup dinding dan kolom – Konstruksi pemasangan bahan penutup dinding dan kolom – Tipe-tipe bahan-bahan perekat, rangka dan persyaratannya – Pola penutup dinding atau kolom ▪ Penjelasan tentang pemberian notasi keterangan gambar ▪ Prosedur pemeriksaan hasil penggambaran, garis-garis bantu penggambaran dibersihkan, penulisan keterangan dan pembuatan kop gambar. ▪ Prosedur penyusunan dan penyimpanan hasil gambar. ▪ Prosedur membersihkan dan menyimpan peralatan kerja menggambar setelah digunakan. | <ul style="list-style-type: none"> ● Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa. ● Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah. ● Menghargai prestasi hasil kerja orang lain ● Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan kreatif ● Mengerjakan soal tes/ulangan dengan kemandirian dan penuh kejujuran ● Saling Bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok ● Berkomunikasi lisan/ tulisan dengan guru maupun teman menggunakan bahasa yang benar dan sopan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan sumber informasi yang berkenaan dengan Menggambar konstruksi penutup dinding dan kolom ▪ Memeriksa hasil gambar, menghapus garis-garis bantu, penulisan keterangan dan pembuatan kop gambar. ▪ Menyusun dan menyimpan hasil gambar. ▪ Membersihkan merapikan kembali dan menyimpan peralatan menggambar setelah digunakan. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Test tertulis ▪ Pengamatan ▪ sikap ▪ Proses kerja ▪ Hasil kerja | | | | <ul style="list-style-type: none"> - buku Menggambar Konstruksi - MODUL |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI PEMBELAJARAN | | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | | | SUMBER BELAJAR |
|--|---|---|---|--|---|---------------|----|----|---|
| | | PEMBELAJARAN | NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA | | | TM | PS | PI | |
| | | | | | | | | | |
| 6. Menggambar <i>finishing</i> dinding dan kolom | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peralatan gambar yang akan dipakai disiapkan ▪ Skala, ukuran kertas dan format gambar dikenali ▪ Tipe-tipe dan dimensi <i>finishing</i> dinding dan kolom dipahami ▪ Konstruksi <i>finishing</i> dinding dan kolom dipahami ▪ Tipe-tipe bahan-bahan <i>finishing</i> dinding dan kolom dan persyaratannya dipahami ▪ Detail tampak bidang vertikal digambar rapi dan akurat lengkap dengan skala yang ditentukan atasan atau sesuai standar perusahaan ▪ Pola <i>finishing</i> dinding dan kolom digambarkan pada detail tampak sesuai arahan atasan ▪ Notasi keterangan ditulis dengan benar, lengkap dan rapi ▪ Notasi dimensi dan elevasi ditulis dengan benar, lengkap dan rapi | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjelasan tentang : <ul style="list-style-type: none"> – Tipe-tipe dan dimensi bahan <i>finishing</i> dinding dan kolom – Konstruksi pemasangan bahan penutup dinding dan kolom – Tipe-tipe bahan-bahan perekat, rangka dan persyaratannya – Pola <i>finishing</i> dinding atau kolom ▪ Penjelasan tentang pemberian notasi keterangan gambar ▪ Prosedur pemeriksaan hasil penggambaran, garis-garis bantu penggambaran dibersihkan, penulisan keterangan dan pembuatan kop gambar. ▪ Prosedur penyusunan dan penyimpanan hasil gambar. ▪ Prosedur membersihkan dan menyimpan peralatan kerja menggambar setelah digunakan. | <ul style="list-style-type: none"> • Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa. • Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah. • Menghargai prestasi hasil kerja orang lain • Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan kreatif • Mengerjakan soal tes/ulangan dengan kemandirian dan penuh kejujuran • Saling Bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok • Berkomunikasi lisan/ tulisan dengan guru maupun teman menggunakan bahasa yang benar dan sopan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan sumber informasi yang berkenaan dengan Menggambar <i>finishing</i> dinding dan kolom ▪ Memeriksa hasil gambar, menghapus garis-garis bantu, penulisan keterangan dan pembuatan kop gambar. ▪ Menyusun dan menyimpan hasil gambar. ▪ Membersihkan merapikan kembali dan menyimpan peralatan menggambar setelah digunakan. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Test tertulis ▪ Pengamatan ▪ sikap ▪ Proses kerja ▪ Hasil kerja | | | | <ul style="list-style-type: none"> - buku Menggambar Konstruksi - MODUL |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI | | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | | | SUMBER BELAJAR |
|---|---|--|---|---|---|---------------|----|----|--|
| | | PEMBELAJARAN | NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA | | | TM | PS | PI | |
| 1. Mendeskripsikan konstruksi pondasi batu kali atau <i>rollag</i> bata/ batako | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis-jenis pondasi dangkal batu kali atau <i>rollaag</i> bata/ batako dipahami. ▪ Elemen-elemen pondasi batu kali atau <i>rollaag</i> bata/ batako dan susunannya dipahami. ▪ Ketentuan lebar atas pondasi dan kemiringan pondasi dipahami. ▪ Persyaratan komposisi campuran aduk, persyaratan teknis batu kali dipahami. ▪ Elevasi lantai terhadap tanah asli ditentukan sesuai arahan atasan atau berdasarkan denah. ▪ Dimensi lebar dasar pondasi ditentukan sesuai arahan atasan (berdasarkan perhitungan) atau berdasarkan standar perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjelasan tentang : <ul style="list-style-type: none"> – Jenis-jenis pondasi dangkal. – Elemen-elemen konstruksi pondasi batu kali dan <i>rollag</i>. – Ukuran penampang pondasi batu kali. – Persyaratan teknis pasangan pondasi batu kali. – skala, ukuran kertas, dan format gambar. ▪ Penjelasan tentang : <ul style="list-style-type: none"> – Penentuan elevasi lantai terhadap tanah asli. – Perhitungan lebar dasar pondasi batu kali. – Penentuan kedalaman pondasi batu kali. - perhitungan untuk menentukan lebar dasar pondasi dangkal dari batu kali atau <i>rollaag</i> dari bata/ batako | <ul style="list-style-type: none"> • Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa. • Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah. • Menghargai prestasi hasil kerja orang lain • Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan kreatif • Mengerjakan soal tes/ulangan dengan kemandirian dan penuh kejujuran • Saling Bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok <p>Berkomunikasi lisan/ tulisan dengan guru maupun teman menggunakan</p> | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan tentang : <ul style="list-style-type: none"> – Jenis-jenis pondasi dangkal. – Elemen-elemen konstruksi pondasi batu kali dan <i>rollag</i>. – Ukuran penampang pondasi batu kali. – Persyaratan teknis pasangan pondasi batu kali. ▪ Menyiapkan peralatan dan perlengkapan menggambar ▪ Menerapkan tentang : <ul style="list-style-type: none"> – Penentuan elevasi lantai terhadap tanah asli. – Perhitungan lebar dasar pondasi batu kali. – Penentuan kedalaman pondasi batu kali. ▪ Menerapkan skala, ukuran kertas, dan format gambar. ▪ Melakukan perhitungan untuk menentukan lebar dasar pondasi dangkal dari batu kali atau <i>rollaag</i> dari bata/ batako | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Test tertulis ▪ Pengamatan ▪ sikap ▪ Proses kerja ▪ Hasil kerja | | | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ilmu bangunan gedung Jilid. III ▪ Konstruksi Batu |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI | | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | | | SUMBER BELAJAR |
|--|--|--|---|---|--|---------------|----|----|--|
| | | PEMBELAJARAN | NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA | | | TM | PS | PI | |
| | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kedalaman dasar pondasi ditentukan sesuai arahan atasan (berdasarkan perhitungan) atau berdasarkan standar perusahaan. ▪ Kedalaman atas pondasi ditentukan berdasarkan kedalaman dasar pondasi atau berdasarkan elevasi lantai bangunan, atau atas pertimbangan teknis lainnya. | | | | | | | | |
| 2. Menggambar denah rencana pondasi batu kali atau <i>rollag</i> bata/ batak | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Denah rencana pondasi dari batu kali digambar dengan benar dan rapi mengacu pada denah bangunan lengkap dengan gambar sloof. ▪ Notasi keterangan ditulis dengan benar, lengkap dan rapi. ▪ Notasi dimensi ditulis dengan benar, lengkap dan rapi, terutama menyangkut dimensi lebar dasar pondasi. Notasi elevasi ditulis dengan benar, lengkap dan rapi, terutama menyangkut kedalaman dasar pondasi dan ketinggian muka pondasi. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjelasan tentang konstruksi pondasi dangkal dari batu kali atau rollag dari bata/ batak ▪ Penjelasan tentang prosedur menggambar denah rencana pondasi batu kali dan standar gambar yang berlaku di perusahaan ▪ Cara menggambar denah rencana pondasi dari batu kali lengkap dengan gambar sloof atau rollag yang dilakukan untuk penggambaran pengembangan desain hingga gambar terbangun. | <ul style="list-style-type: none"> ● Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa. ● Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah. ● Menghargai prestasi hasil kerja orang lain ● Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan kreatif ● Mengerjakan soal tes/ulangan dengan kemandirian dan penuh kejujuran ● Saling Bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok ▪ Berkomunikasi lisan/ tulisan dengan guru maupun teman menggunakan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan peralatan dan perlengkapan menggambar ▪ Menerapkan konstruksi pondasi dangkal dari batu kali atau rollag dari bata/ batak ▪ Menerapkan tata cara menggambar denah rencana pondasi batu kali dan standar gambar yang berlaku di perusahaan ▪ Menggambar denah rencana pondasi dari batu kali lengkap dengan gambar sloof atau rollag yang dilakukan untuk penggambaran pengembangan desain hingga gambar terbangun menggunakan alat manual dan komputer. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Test tertulis ▪ Pengamatan sikap ▪ Proses kerja ▪ Hasil kerja | | | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ilmu bangunan gedung Jilid. III ▪ Konstruksi Batu |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI | | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | | | SUMBER BELAJAR |
|---|---|--|---|---|---|---------------|----|----|--|
| | | PEMBELAJARAN | NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA | | | TM | PS | PI | |
| 3. Menggambar detail pondasi batu kali atau rollaag bata/ batako. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Detail potongan pondasi dari batu kali atau rollaag dari bata/ batako lengkap dengan gambar sloof dan elevasi lantai bangunan digambar dengan benar, tepat (presisi) dan rapi. ▪ Notasi bahan elemen-elemen pondasi digambar dengan benar dan rapi. ▪ Notasi keterangan ditulis dengan benar, lengkap dan rapi. ▪ Notasi dimensi dan elevasi gambar detail ditulis dengan benar, lengkap dan rapi. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjelasan tentang prosedur menggambar detail pondasi batu kali dan standar gambar yang berlaku di perusahaan ▪ Cara menggambar detail konstruksi pondasi dari batu kali atau rollaag dari bata/ batako lengkap dengan gambar sloof dan elevasi lantai bangunan yang dilakukan untuk penggambaran pengembangan desain hingga gambar terbangun. ▪ Penjelasan tentang pemberian notasi keterangan gambar | <ul style="list-style-type: none"> ● Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa. ● Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah. ● Menghargai prestasi hasil kerja orang lain ● Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan kreatif ● Mengerjakan soal tes/ulangan dengan kemandirian dan penuh kejujuran ● Saling Bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok ▪ Berkomunikasi lisan/ tulisan dengan guru maupun teman menggunakan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan peralatan dan perlengkapan menggambar ▪ Menerapkan konstruksi pondasi dangkal dari batu kali atau rollaag dari bata/ batako ▪ Menerapkan tata cara menggambar detail pondasi batu kali dan standar gambar yang berlaku di perusahaan ▪ Menggambar detail konstruksi pondasi dari batu kali atau rollaag dari bata/ batako lengkap dengan gambar sloof dan elevasi lantai bangunan yang dilakukan untuk penggambaran pengembangan desain hingga gambar terbangun menggunakan alat manual dan komputer. ▪ Memberi notasi keterangan gambar | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Test tertulis ▪ Pengamatan ▪ sikap ▪ Proses kerja ▪ Hasil kerja | | | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ilmu bangunan gedung Jilid. III ▪ Konstruksi Batu |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI | | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | | | SUMBER BELAJAR |
|------------------------|--|--|---|---|---|---------------|----|----|--|
| | | PEMBELAJARAN | NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA | | | TM | PS | PI | |
| 4. Membereskan gambar. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Garis-garis bantu penggambaran dibersihkan. ▪ Gambar detail dilengkapi dengan keterangan-keterangan tambahan seperti judul gambar dan skala. ▪ Kop gambar dibuat atau disesuaikan dengan isi gambar. ▪ Peralatan gambar dibereskan, dirapikan dan disimpan. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjelasan tentang sumber informasi yang berkenaan dengan membereskan pekerjaan setelah menggambar konstruksi pondasi batu kali. ▪ Prosedur pemeriksaan hasil penggambaran, ▪ Prosedur penyusunan dan penyimpanan hasil gambar. ▪ Prosedur membersihkan dan menyimpan peralatan kerja menggambar setelah digunakan. | <ul style="list-style-type: none"> ● Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa. ● Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah. ● Menghargai prestasi hasil kerja orang lain ● Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan kreatif ● Mengerjakan soal tes/ulangan dengan kemandirian dan penuh kejujuran ● Saling Bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok ▪ Berkomunikasi lisan/ tulisan dengan guru maupun teman menggunakan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan sumber informasi yang berkenaan dengan membereskan pekerjaan setelah menggambar konstruksi pondasi batu kali. ▪ Memeriksa hasil gambar, menghapus garis-garis bantu, penulisan keterangan dan pembuatan kop gambar. ▪ Menyusun dan menyimpan hasil gambar. ▪ Membersihkan merapikan kembali dan menyimpan peralatan menggambar setelah digunakan. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Test tertulis ▪ Pengamatan ▪ sikap ▪ Proses kerja ▪ Hasil kerja | | | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ilmu bangunan gedung Jilid. III ▪ Konstruksi Batu |

Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Tegal
Mata Pelajaran : Menggambar Partisi Ruang
Kelas / Semester : X/ 1,2
Standar Kompetensi : **Merancang Partisi Ruang**
Kode Kompetensi : 004.KK.06
Alokasi Waktu : JAM x 45 menit

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI | | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | | | SUMBER BELAJAR |
|--|---|---|---|---|--|---------------|----|----|---|
| | | PEMBELAJARAN | NILAI PENDIDIKAN BUDAYADAN KARAKTER BANGSA | | | TM | PS | PI | |
| 1. Mendeskripsikan macam-macam partisi ruang | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Definisi partisi ruang dipahami dengan benar ▪ Fungsi partisi ruang dipahami ▪ Macam-macam partisi ruang dipahami | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Definisi partisi ruang ▪ Fungsi partisi ruang ▪ Macam-macam partisi ruang | <ul style="list-style-type: none"> • Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa. • Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah. • Menghargai prestasi hasil kerja orang lain • Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan kreatif • Mengerjakan soal tes/ulangan dengan kemandirian dan penuh kejujuran • Saling Bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok <p>Berkomunikasi lisan/ tulisan dengan guru maupun teman menggunakan</p> | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami definisi partisi ruang ▪ Memahami fungsi partisi ruang ▪ Menyebutkan macam-macam partisi ruang | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Test tertulis ▪ Pengamatan ▪ sikap | | | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul partisi |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI | | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | | | SUMBER BELAJAR |
|--|---|--|---|--|--|---------------|----|----|---|
| | | PEMBELAJARAN | NILAI PENDIDIKAN BUDAYADAN KARAKTER BANGSA | | | TM | PS | PI | |
| 2. Mendeskripsikan bentuk/ model partisi | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Beragam bentuk/model partisi ruang dipelajari sesuai dengan fungsinya | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Beragam bentuk/model partisi ruang | <ul style="list-style-type: none"> • Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa. • Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah. • Menghargai prestasi hasil kerja orang lain • Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan kreatif • Mengerjakan soal tes/ulangan dengan kemandirian dan penuh kejujuran • Saling Bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok ▪ Berkomunikasi lisan/ tulisan dengan guru maupun teman menggunakan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari beragam bentuk/model partisi ruang | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Test tertulis ▪ Pengamatan ▪ sikap | | | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul partisi |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI | | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | | | SUMBER BELAJAR |
|---|---|--|---|--|--|---------------|----|----|---|
| | | PEMBELAJARAN | NILAI PENDIDIKAN BUDAYADAN KARAKTER BANGSA | | | TM | PS | PI | |
| 3. Menentukan penggunaan bahan dan bentuk / model partisi ruang | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan-bahan untuk membuat partisi ruang diidentifikasi ▪ Kelebihan dan kelemahan bahan pembentuk partisi ruang diidentifikasi ▪ Penggunaan bahan dan bentuk/ model partisi ruang ditentukan sesuai dengan arahan atasan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan-bahan untuk membuat partisi ruang ▪ Kelebihan dan kelemahan bahan pembentuk partisi ruang ▪ Penggunaan bahan dan bentuk/ model partisi ruang | <ul style="list-style-type: none"> ● Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa. ● Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah. ● Menghargai prestasi hasil kerja orang lain ● Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan kreatif ● Mengerjakan soal tes/ulangan dengan kemandirian dan penuh kejujuran ● Saling Bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok ▪ Berkomunikasi lisan/ tulisan dengan guru maupun teman menggunakan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi bahan-bahan untuk membuat partisi ruang ▪ Menjelaskan Kelebihan dan kelemahan bahan pembentuk partisi ruang ▪ Menentukan penggunaan bahan dan bentuk/ model partisi ruang | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Test tertulis ▪ Pengamatan ▪ sikap | | | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul partisi |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI | | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | | | SUMBER BELAJAR |
|--|---|---|---|---|--|---------------|----|----|---|
| | | PEMBELAJARAN | NILAI PENDIDIKAN BUDAYADAN KARAKTER BANGSA | | | TM | PS | PI | |
| 4. Menggambar konstruksi partisi ruang | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peralatan gambar yang akan dipakai disiapkan ▪ Skala, ukuran kertas dan format gambar dikenali ▪ Berbagai konstruksi partisi ruang dipahami ▪ Berbagai detail sambungan antar komponen dalam konstruksi partisi ruang dipahami seperti sambungan kayu ke kaca, alumunium dan lain-lain ▪ Tampak muka digambar dengan benar dan rapi ▪ Potongan partisi ruang digambar dengan benar dan rapi setidaknya dalam dua arah yang saling tegak lurus atau sesuai arahan atasan ▪ Detail sambungan digambar dengan benar dan rapi | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjelasan tentang prosedur menggambar konstruksi partisi ruang sesuai arahan atasan atau berdasarkan standar perusahaan. ▪ Cara menggambar konstruksi partisi ruang ▪ Penjelasan tentang pemberian notasi keterangan gambar ▪ Prosedur pemeriksaan hasil penggambaran, garis-garis bantu penggambaran dibersihkan, penulisan keterangan dan pembuatan kop gambar. ▪ Prosedur penyusunan dan penyimpanan hasil gambar. ▪ Prosedur membersihkan dan menyimpan peralatan kerja menggambar setelah digunakan. | <ul style="list-style-type: none"> • Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa. • Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah. • Menghargai prestasi hasil kerja orang lain • Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan kreatif • Mengerjakan soal tes/ulangan dengan kemandirian dan penuh kejujuran • Saling Bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok ▪ Berkomunikasi lisan/ tulisan dengan guru maupun teman menggunakan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan peralatan dan perlengkapan menggambar ▪ Menerapkan konstruksi partisi ruang ▪ Menerapkan tata cara menggambar konstruksi partisi ruang sesuai arahan atasan atau berdasarkan standar perusahaan. ▪ Memberi notasi keterangan gambar ▪ Menerapkan sumber informasi yang berkenaan dengan membereskan pekerjaan setelah menggambar konstruksi partisi ruang ▪ Memeriksa hasil gambar, menghapus garis-garis bantu, penulisan keterangan dan pembuatan kop gambar. ▪ Menyusun dan menyimpan hasil gambar. ▪ Membersihkan merapikan kembali dan menyimpan peralatan menggambar setelah digunakan. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Test tertulis ▪ Pengamatan sikap ▪ Proses kerja ▪ Hasil kerja | | | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul partisi ▪ Media gambar |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|---------------------|------------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SMKN 3 TEGAL |
| Kompetensi Keahlian | : Teknik Gambar Bangunan |
| Mata Pelajaran | : Menggambar Teknik 2 |
| Kelas / Semester | : X / Gasal |
| Alokasi Waktu | : (6 x 45 menit) 2 kali pertemuan |

- A. Standar Kompetensi (SK)
Menggambar Konstruksi lantai dan dinding bangunan
- B. Kompetensi Dasar (KD)
Mendeskripsikan konstruksi dinding dan lantai bangunan.
- C. Indikator Pencapaian Kompetensi
1. Pengertian dinding dan lantai bangunan dipahami.
 2. Fungsi dinding dan lantai bangunan dipelajari.
 3. Cara pemasangan konstruksi dinding dan lantai bangunan dipahami.
- D. Tujuan Pembelajaran
1. Peserta didik dapat menyiapkan peralatan pembelajaran.
 2. Peserta didik dapat memahami pengertian dinding bangunan.
 3. Peserta didik dapat memahami fungsi dari dinding dan lantai bangunan.
 4. Peserta didik dapat mengetahui cara pemasangan konstruksi dinding dan lantai bangunan sesuai dengan prosedur yang disyaratkan.
 5. Peserta didik dapat mendeskripsikan kembali tentang pengertian, fungsi dan cara pemasangan konstruksi dinding dan lantai bangunan yang sesuai dengan prosedur yang disyaratkan.
- E. Nilai – nilai karakter yang diharapkan :
1. Tanggungjawab
 2. Disiplin
 3. Mandiri
 4. Inisiatif
 5. Kreatif
 6. Jujur
 7. Teliti
- F. Materi pembelajaran
1. Pengertian dinding dan lantai bangunan.
 2. Fungsi dinding dan lantai bangunan.
 3. Cara pemasangan konstruksi dinding dan lantai bangunan.
- G. Metode Pembelajaran
1. Ceramah
 2. Tanya jawab
 3. Project work

H. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan ke – 1

| No | Kegiatan Pembelajaran | Waktu |
|----|--|------------|
| 1 | <p>Kegiatan Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Salam pembuka b. Berdo'a c. Guru mengkondisikan siswa didalam kelas dengan tertib agar budaya tertib dalam setiap kegiatan tertanam pada siswa d. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk mendorong semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan motivasi kepada siswa secara komunikatif dan kreatif tentang pentingnya kompetensi yang akan dipelajari siswa. b. Apersepsi : Guru mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya kepada siswa | 6x45 menit |
| 2 | <p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang devinisi konstruksi dinding bangunan. • Guru menjelaskan fungsi dinding bangunan. • Guru menjelaskan cara pemasangan konstruksi dinding bangunan. <ol style="list-style-type: none"> a. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi yang berhubungan dengan konstruksi dinding bangunan. • Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang topik/tema materi yang akan dipelajari. • Siswa mendalami materi secara mandiri dan menentukan poin-poin penting untuk memupuk kreatifitas. • Guru mendorong siswa mendalami materi dengan mempelajari buku referensi, internet dan melaksanakan praktek, menumbuhkan gemar belajar dan membaca. • Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain. b. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Secara mandiri siswa menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan secara lisan untuk meningkatkan konsentrasi siswa. • Secara mandiri siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru untuk menumbuhkan sikap mandiri dan kreatif. • Guru memberikan test tertulis dari materi konstruksi dinding bangunan. | |

| | | |
|---|--|--|
| 3 | <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pujian/hadiah kepada siswa yang berhasil kepada siswa yang masih kurang sebagai wujud terciptanya iklim saling menghargai. • Guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa agar tercipta hubungan timbal balik yang harmonis antara guru dan siswa. • Guru memberikan rangkuman akhir proses pembelajaran. • Memfasilitasi siswa untuk pendalaman materi lewat berbagai sumber guna mendorong gemar belajar. • melakukan pembelajaran dengan baik dan memberikan motivasi. <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membimbing siswa secara mandiri untuk mendalami materi dan menumbuhkan gemar membaca dan menanamkan tanggung jawab terhadap penguasaan kompetensi. b. Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dengan menyampaikan materi pertemuan selanjutnya. c. Menutup pelajaran dan ketua kelas menyiapkan untuk menumbuhkan kedisiplinan dan berdoa. | |
|---|--|--|

Pertemuan ke – 2

| No | Kegiatan Pembelajaran | Waktu |
|-----------|---|--------------|
| 1 | <p>Kegiatan Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Salam pembuka b. Berdo'a c. Guru mengkondisikan siswa didalam kelas dengan tertib agar budaya tertib dalam setiap kegiatan tertanam pada siswa. d. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk mendorong semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran f. Guru memberikan motivasi kepada siswa secara komunikatif dan kreatif tentang pentingnya kompetensi yang akan dipelajari siswa. g. Apersepsi : Guru mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya kepada siswa | 6x45 menit |
| 2 | <p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang devinisi konstruksi lantai bangunan. • Guru menjelaskan fungsi dinding bangunan. • Guru menjelaskan cara pemasangan konstruksi dinding bangunan. | |

| | | |
|---|--|--|
| 3 | <p>d. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi yang berhubungan dengan konstruksi dinding bangunan. • Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang topik/tema materi yang akan dipelajari. • Siswa mendalami materi secara mandiri dan menentukan poin-poin penting untuk memupuk kreatifitas. • Guru mendorong siswa mendalami materi dengan mempelajari buku referensi, internet dan melaksanakan praktek, menumbuhkan gemar belajar dan membaca. • Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain. <p>e. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara mandiri siswa menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan secara lisan untuk meningkatkan konsentrasi siswa. • Secara mandiri siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru untuk menumbuhkan sikap mandiri dan kreatif. • Guru memberikan test tertulis dari materi konstruksi dinding bangunan. <p>f. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pujian/hadiah kepada siswa yang berhasil kepada siswa yang masih kurang sebagai wujud terciptanya iklim saling menghargai. • Guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa agar tercipta hubungan timbal balik yang harmonis antara guru dan siswa. • Guru memberikan rangkuman akhir proses pembelajaran. • Memfasilitasi siswa untuk pendalaman materi lewat berbagai sumber guna mendorong gemar belajar. • melakukan pembelajaran dengan baik dan memberikan motivasi. <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membimbing siswa secara mandiri untuk mendalami materi dan menumbuhkan gemar membaca dan menanamkan tanggung jawab terhadap penguasaan kompetensi. b. Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dengan menyampaikan materi pertemuan selanjutnya. c. Menutup pelajaran dan ketua kelas menyiapkan untuk menumbuhkan kedisiplinan dan berdoa. | |
|---|--|--|

I. Sumber Belajar

- Teknik Kontruksi Bangunan Gedung Jilid 2, Suparno
- Gambar Konstruksi Dinding dan Lantai Bangunan

J. Penilaian

a. Teknik Penilaian :

- Tes tertulis
- Pengamatan
- Sikap

Soal 1 :

1. Jelaskan pengertian konstruksi dinding dan lantai bangunan ? skor (10)
2. Ada berapa macam material konstruksi dinding? Sebutkan! Skor (20)
3. Jelaskan Prinsip pengerjaan konstruksi dinding batako? Skor (20)
4. Jelaskan fungsi dari konstruksi dinding dan lantai bangunan? Skor (20)
5. Sebut dan jelaskan kelebihan dan kekurangan masing-masing 3 jenis, bahan lantai alami dan bahan lantai buatan? Skor (30)

Soal 2 :

1. Jelaskan definisi dan fungsi dari dinding dan lantai? skor (10)
2. Ada berapa macam dinding kayu? Sebutkan! Skor (20)
3. Ada berapa macam batako? Sebut dan jelaskan! Skor (20)
4. Jelaskan apa yang dimaksud dinding luar dan dinding pengisi? Skor (20)
5. Sebut dan jelaskan ciri-ciri dan bahan, lantai alami dan lantai buatan? masing-masing lantai 3 jenis! Skor (30)

Jawab :

1. Dinding merupakan suatu elemen penting sebuah bangunan yang berfungsi untuk memisahkan atau membentuk ruang.
Lantai merupakan penutup permukaan tanah dalam ruangan dan sekitarnya.
2. Ada 4 yaitu :
 - a. Dinding batu bata
 - b. Dinding batu alam
 - c. Dinding beton
 - d. Dinding kayu
3. Pemasangan ubin yang baik harus memperhatikan perencanaan secara menyeluruh untuk pasangan ubin semua ruangan yang berkaitan agar dapat berkesan bahwa setiap ruangan seolah-olah tidak berdiri sendiri.
4. Dinding berfungsi memisahkan atau membentuk ruangan.
Lantai berfungsi sebagai alas pijakan kaki sehingga memberikan kenyamanan ketika berjalan di atasnya sampai dengan memberi nilai estetika suatu ruang dalam bangunan.
5. Bahan lantai alami :
 - a. Lantai batu candi
Kelebihan : bernilai estetika tinggi, indah dan alami
Kekurangan : mudah berlumut dan berjamur
 - b. Lantai batu sikat
Kelebihan : memiliki banyak motif dan menarik
Kekurangan : memerlukan perawatan ekstra
 - c. Lantai batu lempeng

Kelebihan : bernilai estetika tinggi, indah dan alami

Kekurangan : mudah berlumut dan berjamur

Bahan lantai buatan :

a. Lantai tegel

Kelebihan : harga murah, pemasangan mudah

Kekurangan : jika terkena asam/cuka akan membekas bernoda yang sulit untuk dibersihkan.

b. Lantai teraso

Kelebihan : memiliki motif yang beragam

Kekurangan : mudah berlumut jika sering terkena air

c. Lantai keramik

Kelebihan : perawatan mudah, tidak mudah tergores, mudah dibersihkan, tahan lama, dan tidak tembus air.

Kekurangan : mudah berlumut untuk lantai yang basah khususnya nat antara keramik

Tegal, September 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. Muljono
NIP. 19530808 198003 1 025

M. Azhar Asykurulloh
NIM. 5101409009